

Katalog BPS : 1101002.12.17.090

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN**

S I M A N I N D O

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIMANINDO 2016

No. ISBN : 978-602-6860-19-4
No. Publikasi : 1217.16.21
Katalog BPS : 1101002.12.17.090
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 26 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Simanindo

Penyunting:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://samosirkab.bps.go.id>



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SIMANINDO
2016**

***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR***



Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Simanindo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Simanindo.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Simanindo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangururan, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samosir

Ir. Rudy Harlon Harianja



Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Koordinator Statistik Kecamatan Simanindo dapat menyelesaikan buku Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Simanindo 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Simanindo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ambarita, September 2016
Plt. Koordinator Statistik Kecamatan
Simanindo

Tiara Sitorus, SST
NIP 19920415 201412 2 001



DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	6
5. Pendidikan	7
6. Kesehatan	8
7. Pertanian	9
8. Energi	11
9. Transportasi dan Komunikasi	12
10. Perdagangan	14
11. Keuangan dan Perbankan	15
12. Hotel dan Pariwisata	17
Lampiran	18

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Topografi wilayah umumnya berupa hamparan daratan

Luas daratan Kecamatan Simanindo 198,20 km² atau 13,72 persen dari total luas daratan Kabupaten Samosir

Kecamatan Simanindo merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Samosir, yang terletak di antara 2° 32' - 2° 45' Lintang Utara dan di antara 98° 44' - 98° 50' Bujur Timur dengan luas wilayah daratan adalah sebesar 198,20 km².

Batas-batas wilayahnya adalah Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Ronggur Nihuta di sebelah utara, Danau Toba di sebelah selatan, Kecamatan Onan Runggu, Kecamatan Palipi dan Danau Toba di sebelah barat, serta Danau Toba di sebelah Timur. Luas wilayah Kecamatan Simanindo hanya sebesar 13,72 persen dari total luas seluruh Kabupaten Samosir.

*** Tahukah Anda

Bahwa 100 % persen desa di Kecamatan Simanindo berada di hamparan daratan, yang berarti tidak ada desa berada di puncak, lereng dan lembah.

Topografi wilayahnya pada umumnya berupa hamparan daratan dengan ketinggian antara 1539 – 1630 meter di atas permukaan laut. Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

Tidak satu pun desa di Kecamatan Simanindo memiliki topografi berupa puncak, lereng atau lembah. Keseluruhan desa terletak pada wilayah hamparan daratan.

Menurut letak kemiringan wilayah desanya, terdapat 9 (empat) desa termasuk desa landai (kemiringan < 15°), 9 (sembilan) desa termasuk desa sedang (kemiringan 15° – 25°), dan 3 (tiga) desa termasuk desa curam (kemiringan > 25°). Secara umum wilayahnya berada di desa sedang.

Peta Kecamatan Simanindo



Sumber : BPS Kabupaten Samosir

Statistik Geografi Kecamatan Simanindo, 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas		
Daratan	km ²	198,20
Ketinggian	m dpl	1 539 -1 630
Desa bukan pesisir	desa	21
Desa di Puncak	desa	0
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Lembah	desa	0
Desa di Hamparan	desa	21

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Sepanjang tahun Kecamatan Simanindo diguyur hujan

Mengalami hujan sebanyak 244 hari selama Tahun 2015

Kecamatan Simanindo merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar kedua setelah Kecamatan Harian dari sembilan Kecamatan Administratif di Kabupaten Samosir. Ibukota kecamatannya adalah Desa Ambarita, dimana Kantor Administrasi Kecamatan Simanindo berkedudukan. Jarak antara Kantor Camat Simanindo dan Kantor Bupati Samosir adalah 48 km.

Statistik Iklim Kecamatan Simanindo, 2015

Uraian	Satuan	2015
Curah Hujan Tertinggi	mm	305
Curah Hujan Terendah	mm	32
Hari Hujan	hari	244

Sumber : *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Selama tahun 2015, di Kecamatan Simanindo rata-rata curah hujan tercatat 168,50 mm. Rata-rata curah hujan tertinggi berlangsung pada bulan Mei yaitu 305 mm dan curah hujan terendah berlangsung pada bulan Februari yaitu 32 mm.

Hari Hujan Di Kecamatan Simanindo, 2015



Sumber : *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Selama tahun 2015, jumlah hari hujan di Kecamatan Simanindo tercatat 244 hari hujan setahun. Sementara, jumlah hari hujan paling tinggi berlangsung selama bulan Desember yaitu sebanyak 28 hari hujan dan yang terendah terjadi pada bulan Februari yakni hanya berlangsung selama 9 hari.

Jumlah curah hujan dan lamanya hari hujan dalam setahun di sepanjang tahun 2015 sangat mendukung sektor pertanian, terutama untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yaitu pertanian sawah tadah hujan. Kapasitas pengairan/ irigasi sawah tadah hujan tergantung pada jumlah curah hujan dan hari hujan sepanjang tahun.

Pada tahun 2015 terdapat 30 orang PNS di Kantor Camat Simanindo yang terdiri atas 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan

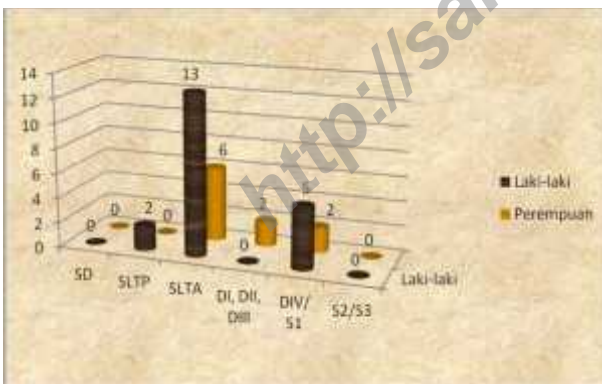
Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 2 Tahun 2011 tentang pembentukan desa di Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan Simanindo, maka Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Simanindo sejak tahun 2011 menjadi 21 (dua puluh satu) desa/kelurahan defenitif, yang terdiri dari 20 (dua puluh) desa dan 1 (satu) kelurahan.

Pada tahun 2015, jumlah PNS yang bekerja di kantor camat adalah 30 orang yang terdiri atas 20 orang pegawai laki-laki dan 10 orang pegawai perempuan.

Berdasarkan tingkat pendidikan, tidak ada PNS di Kantor Camat Simanindo yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar (SD) ataupun lulusan S2/S3. Sebagian besar PNS di Kantor Camat Simanindo memiliki tingkat pendidikan SLTA yaitu sejumlah 19 orang. Kemudian PNS yang berpendidikan DIV/Sarjana (S1) ada sebanyak 7 orang, yang berpendidikan SLTP dan Diploma (DI, DII, DIII) masing-masing 2 orang.

Sementara itu, jika diperhatikan menurut golongan pangkat di Kantor Camat Simanindo, diperoleh bahwa jumlah PNS bergolongan II ada sebanyak 15 orang, bergolongan III sebanyak 12 orang, bergolongan I sebanyak 2 orang. Sedangkan golongan IV yang berjumlah satu orang yaitu Camat Simanindo.

Jumlah PNS Kecamatan Simanindo Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015



Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Jumlah PNS Kecamatan Simanindo Menurut Golongan

Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Total
I	2	-	2
II	13	2	15
III	4	8	12
IV	1	-	1

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Setiap 1 km² daratan Simanindo ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 102 jiwa

Penduduk Kecamatan Simanindo tahun 2015 diperkirakan mencapai 20.190 jiwa, dengan rata-rata jumlah anggota rumahtangga per rumahtangga (*average of household size*) sebesar 4 jiwa/rumahtangga, dan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) 98,19 yang berarti pada 100 jiwa penduduk perempuan terdapat pula 98 jiwa penduduk laki-laki.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015 persentase jumlah penduduk Kecamatan Simanindo terhadap jumlah penduduk Kabupaten Samosir adalah 16,31 persen.

Tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2015 yaitu sebesar 101,87 jiwa/km² yang artinya bahwa pada tahun 2015, setiap 1 km² wilayah daratan Kecamatan Simanindo ditempati oleh penduduk rata-rata sekitar 102 jiwa.

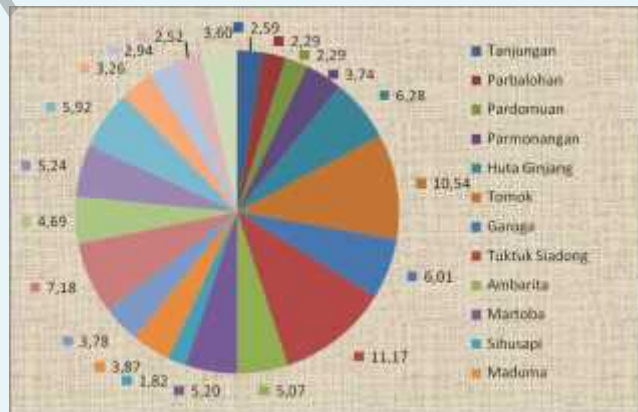
Desa Tomok merupakan daerah yang kepadatan penduduk terbesar yaitu sekitar 343,23 jiwa/km². Sebagai daerah tujuan wisata, banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di Desa Tomok. Sementara Desa Sihusapi dengan kepadatan penduduk yang paling rendah 19,44 yaitu 19 jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Simanindo, 2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	19 814	19 868	20 069	20 190
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	99,97	100,24	101,26	101,87
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	98,44	98,78	98,31	98,19
Jumlah Rumahtangga (ruta)	4 962	5 050	5 028	5 042
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	3,96	3,93	3,99	4,00

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Simanindo Menurut Desa



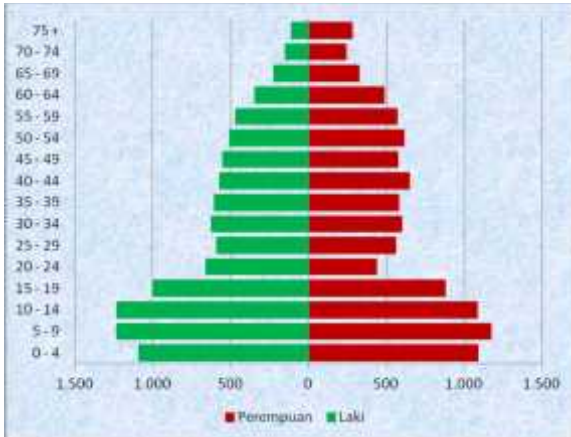
Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Berdasarkan persentase jumlah penduduk, Kelurahan Tuktuk Siadong memiliki persentase jumlah penduduk yang paling besar yakni 11,17 persen. Sementara, Desa Sihusapi memiliki persentase yang terendah yakni hanya 1,82 persen dibandingkan jumlah penduduk Kecamatan Simanindo.

Persentase penduduk usia pendidikan dasar paling tinggi

Komposisi penduduk Kecamatan Simanindo memerlukan perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana maupun prasarana pendidikan, kesehatan serta penyediaan lapangan kerja yang lebih memadai di kemudian hari.

Piramida Penduduk Kecamatan Simanindo, Tahun 2015



Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Tingkat kelahiran dan kematian bayi di Kecamatan Simanindo tergolong rendah seperti terlihat dari piramida penduduk, dimana penduduk pada kelompok usia (0-4) tahun lebih kecil dari kelompok usia (5-9) tahun.

*** Tahukah Anda

Akseptor KB aktif di Kecamatan Simanindo pada tahun 2014 mencapai 1.957 pasangan dan akseptor baru mencapai 34 pasangan. Alat kontrasepsi yang digunakan antara lain: IUD Spiral, Pil, Kondom, Suntikan, Implan, Operasi Medis Wanita dan Pria, serta MOP. Yang paling banyak digunakan adalah jenis IUD Spiral.

Pada kelompok usia (5-19) tahun, merupakan kelompok umur usia sekolah, piramida penduduknya melebar. Oleh karena itu penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar (Sekolah Dasar) hingga menengah (SLTP/SLTA) perlu mendapat perhatian dari

penduduk guna peningkatan mutu penduduk khususnya usia sekolah.

Uraian	2013	2014	2015
% Penduduk menurut kelompok umur			
0 - 14 tahun	6 906	6 982	6 919
15 - 64 tahun	11 696	11 801	11 929
> 65 tahun	1 266	1 286	1 342
Rasio ketergantungan umur (%)	69,87	70,06	69,25
Rasio ketergantungan usia anak-anak	59,05	59,16	58,00
Rasio ketergantungan usia lanjut	10,82	10,90	11,25

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Rasio Ketergantungan Umur Penduduk

Sementara itu pada usia 20 tahun ke atas piramida penduduk terlihat semakin kecil. Kondisi ini juga memerlukan perhatian dalam hal penyediaan lapangan kerja yang memadai. Pada tahun 2015 diketahui bahwa penduduk usia produktif yaitu (15-64) tahun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013-2015. Oleh karena itu, penyediaan lapangan pekerjaan bagi penduduk usia produktif perlu menjadi perhatian pemerintah.

*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Simanindo pada tahun 2014, setiap satu orang usia produktif diperkirakan menanggung secara ekonomi rata-rata hampir 11 orang usia non produktif.

Sektor jasa mampu menunjang penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Simanindo

Sektor yang paling dominan di Kecamatan Simanindo adalah Sektor Pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan produksi padi yang cukup besar sehingga menjadikan Kecamatan Simanindo sebagai salah satu penghasil padi di Kabupaten Samosir.

Sebagian besar angkatan kerja di Simanindo diserap oleh sektor pertanian. Selain itu ada 13 usaha kilang padi yang tersebar di beberapa desa. Kilang padi digunakan untuk mengolah padi menjadi beras, agar mempunyai manfaat bagi masyarakat.

Banyaknya Jasa Pertukangan Menurut Desa di Kecamatan Simanindo

No	Desa/ Kelurahan	Jasa Pertukangan		
		Kayu	Las	Tambal Ban
1.	Tanjungan	-	-	1
2.	Parbalohan	-	1	1
3.	Pardomuan	-	2	1
4.	Parmonangan	-	-	7
5.	Huta Ginjang	-	3	2
6.	Tomok	1	2	3
7.	Garoga	-	1	3
8.	Tuktuk Siadong	-	1	3
9.	Ambarita	2	-	3
10.	Martoba	-	2	3
11.	Sihusapi	-	-	-
12.	Maduma	-	-	1
13.	Simanindo Sangkal	-	-	2
14.	Cinta Dame	1	1	2
15.	Simarmata	-	2	3

16.	Dosroha	1	2	3
17.	Tomok Parsaoran	-	2	2
18.	Unjur	1	1	4
19.	Siallagan Pinda Raya	-	-	-
20.	Marlumba	-	-	2
21.	Simanindo	-	1	1

Sumber: Simanindo Dalam Angka 2016

Selain sektor pertanian, sektor usaha lainnya yang mendukung perekonomian di Kecamatan Simanindo adalah sektor jasa, diantaranya: jasa pertukangan, tukang jahit, bengkel, dan jasa kemasyarakatan lainnya. Sektor jasa juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak baik yang dikelola secara mandiri maupun oleh pemerintah.

Jumlah bengkel yang ada di kecamatan Simanindo, sebanyak 41 usaha yang terbagi menjadi bengkel mobil sebanyak 2 usaha, bengkel sepeda motor sebanyak 37 usaha, dan bengkel sepeda sebanyak 2 usaha. Sementara itu jumlah tenaga penjahit yaitu sebanyak 48 orang, terdiri dari 11 orang penjahit pria dan 37 orang penjahit wanita.

Selain itu, terdapat 161 pedagang eceran yang tersebar di seluruh desa yang terdiri atas 89 orang pedagang eceran minyak/bensin/solar/oli dan 72 orang yang mengelola usaha warung nasi.

Penduduk Kecamatan Simanindo pada umumnya menyelesaikan sampai pendidikan menengah

Penduduk yg mayoritas di Simanindo adalah pada tingkat dasar (SD) dengan persentase 57,06 persen dari jumlah penduduk Simanindo yang berusia sekolah.

Indikator Pendidikan Kecamatan Simanindo

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Sekolah			
SD	31	30	31
SLTP	5	5	5
SLTA	1	1	1
SMK	2	2	2
Jumlah Guru			
SD	264	283	301
SLTP	120	125	115
SLTA	40	45	43
SMK	49	44	45
Jumlah Murid			
SD	6 290	3 123	2 991
SLTP	1 508	1 501	1 478
SLTA	559	568	501
SMK	430	402	272

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2015

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang paling mendukung kualitas masyarakat dan sumber daya manusia. Perkembangan jumlah sekolah, dan guru pada usia sekolah dasar, menengah, dan tinggi mengalami perubahan yang tidak terlalu ekstrim dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Sementara, jumlah murid khususnya pada jenjang SMK mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan minat para murid yang cenderung menurun terhadap SMK.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Simanindo yang bersekolah, terdapat 57,06 persen yang

berada pada jenjang sekolah dasar.

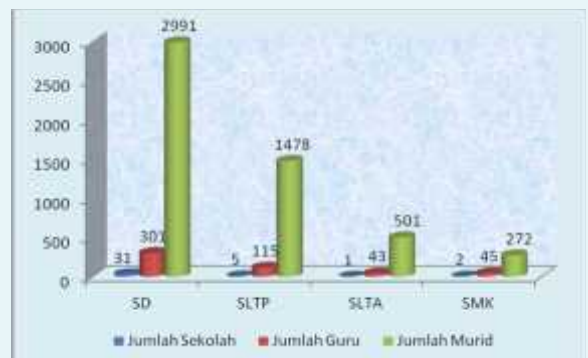
Mengingat hal ini, tentu diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai pada jenjang yang lebih tinggi di kemudian hari.

*** Tahukah Anda

Salah satu sasaran Pembangunan Millenium (MDGS) ialah memastikan bahwa pada tahun 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar.

Hampir sebagian besar sekolah baik tingkat SD, SLTP, SMU/SMK yang terdapat di Kecamatan Simanindo merupakan Sekolah Pemerintah/Negeri. Sekolah Dasar (SD) swasta hanya terdapat 1 unit di Desa Garoga, 1 unit SLTP di Desa Ambarita, dan 1 unit SMK di Desa Ambarita.

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kecamatan Simanindo 2013/2014



Sumber: Simanindo Dalam Angka 2015

Kelahiran bayi lebih banyak ditolong oleh bidan

Tahun 2014 jumlah posyandu yang ada di Kecamatan Simanindo sebanyak 37 unit dan telah tersebar di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Simanindo

Tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di Kecamatan Simanindo. Kesehatan juga menjadi salah satu faktor pendukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan perhatian penuh dari masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan.

Penolong kelahiran sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Oleh sebab itu kesadaran dan pemahaman masyarakat akan hal itu sangat diperlukan. Pada tahun 2014, jumlah dokter yang ada di Kecamatan Simanindo adalah sebanyak 7 orang, jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2013. Sementara jumlah tenaga bidan sebanyak 36 orang, tenaga perawat 31 orang, dan tenaga medis lainnya sebanyak 15 orang.

Statistik Kesehatan Kecamatan Simanindo Tahun 2014

Uraian	2012	2013	2014
Tenaga Kesehatan (%)			
Dokter	6,36	9,18	7,86
Bidan	29,09	44,90	40,45
Tenaga Medis Lain/Perawat	35,45	33,67	34,83
Lainnya	29,09	8,16	16,86

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2015

Fasilitas Kesehatan Kecamatan Simanindo, Tahun 2014



Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2015

*** Tahukah Anda

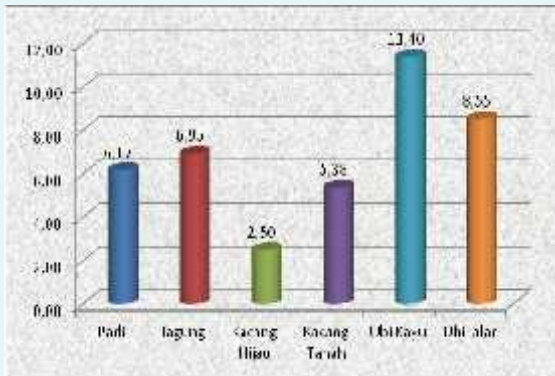
Tahun 2014 jumlah posyandu yang ada di Kecamatan Simanindo sebanyak 37 unit dan telah tersebar di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Simanindo

Fasilitas kesehatan sebagai sarana pengobatan yang memadai bagi masyarakat dikelola baik pemerintah maupun swasta. Jenis fasilitas yang paling banyak adalah posyandu dan telah tersebar di seluruh Kecamatan Simanindo.

Menurut sumber data UPTD Kesehatan dan Sosial Kecamatan Simanindo, bahwa selama tahun 2014 terdapat 4 unit puskesmas, 4 unit pustu, 37 unit posyandu, 11 unit poskesdes, 12 unit polindes, dan 6 unit toko obat.

Produksi padi tahun 2015 sebesar 3.845,4 ton dengan luas panen yaitu 622,80 ha

Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Simanindo (ton/ha) Tahun 2015



Ket : Laporan belum termasuk bulan Agustus
Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Statistik Tanaman Pangan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
Padi			
Luas Panen (ha)	569,0	781,90	622,80
Produksi (ton)	3 411,0	4 126,52	3 845,40
Jagung			
Luas Panen (ha)	215,0	184,51	365,50
Produksi (ton)	1 079,0	1 332,55	2 538,98
Kacang Hijau			
Luas Panen (ha)	1,6	0,50	0,10
Produksi (ton)	4,25	0,87	0,25
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	37,0	19,70	11,50
Produksi (ton)	53,0	40,57	61,88
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	27,0	23,30	35,64
Produksi (ton)	869,0	361,44	406,30
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	17,0	9,50	15,03
Produksi (ton)	330,0	83,79	128,51

Ket : Laporan belum termasuk bulan Agustus
Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

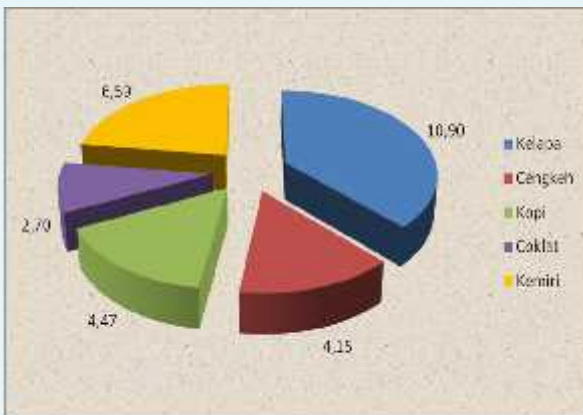
Total produksi tanaman padi pada tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2014. Dari luas panen 781,90 ha dengan produksi padi sebanyak 4.126,52 ton pada tahun 2014, mengalami penurunan menjadi 3.845,40 ton produksi padi dari luas panen padi 622,80 ha pada tahun 2015.

Sedangkan jenis Tanaman Pangan penyumbang produksi paling banyak kedua adalah jagung dengan luas panen 365,50 ha menghasilkan 2.538,98 ton jagung. Desa yang menghasilkan jagung terbesar di Kecamatan Simanindo adalah Desa Cinta Dame, dengan jumlah produksi sebesar 624,50 ton jagung dari 80,50 ha pada tahun 2015. Kemudian diikuti oleh Desa Simanindo Sangkal sebesar 249,60 ton dari luas panen sebesar 34,50 ha pada tahun 2015.

Produksi panen ketiga terbesar pendukung sektor pertanian di Kabupaten Samosir adalah ubi kayu dengan luas panen 35,64 ha menghasilkan 406,30 ton ubi kayu. Desa penghasil ubi kayu terbesar di Kecamatan Simanindo adalah Desa Tanjungan yaitu sebesar 150,70 ton ubi kayu dengan luas panen 11,50 ha pada tahun 2015.

Produksi kopi tahun 2015 sebesar 9.966,57 ton dengan luas panen yaitu 2.228,25 ha

Produktivitas Tanaman Perkebunan Kecamatan Simanindo (ton/ha) Tahun 2015



*Ket : Belum termasuk data Bulan Agustus
Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016*

Subsektor perkebunan dari sektor pertanian memberikan sumbangan terhadap perekonomian di Kecamatan Simanindo. Jenis Tanaman Perkebunan diantaranya kelapa, cengkeh, kopi, coklat, dan kemiri. Selama tahun 2015, produktivitas tanaman perkebunan terbesar adalah produktivitas kelapa yaitu 10,90 ton/ha yang berarti bahwa dalam setiap 1 ha luas panen kopi telah memproduksi sebanyak 10,90 ton kopi. Produktivitas yang terendah adalah produktivitas tanaman coklat dengan produktivitas sebesar 2,70 ton/ha yang berarti bahwa dalam setiap 1 ha luas panen cengkeh telah memproduksi sebanyak 2,70 ton coklat.

Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
Kelapa			
Luas Panen (ha)	21,3	68,0	56,20
Produksi (ton)	73,9	73,96	612,45
Cengkeh			
Luas Panen (ha)	11,0	52,4	17,80
Produksi (ton)	14,5	89,39	73,95
Kopi			
Luas Panen (ha)	407,0	1 596,55	2 228,25
Produksi (ton)	80 413,0	30 820,1	9 966,57
Coklat			
Luas Panen (ha)	85,0	344,45	390,35
Produksi (ton)	117,2	1 050,91	1 054,69
Kemiri			
Luas Panen (ha)	46,5	229,05	236,80
Produksi (ton)	164,5	1 876,55	1 559,68

*Ket : Belum termasuk data Bulan Agustus
Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016*

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015, kopi merupakan tanaman perkebunan yang produksinya paling besar. Tanaman ini sudah ditanam di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Simanindo.

Penjualan energi listrik meningkat

Pertumbuhan jumlah pelanggan listrik PLN dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebesar 3,76 persen

Listrik PLN mempunyai peranan yang sangat vital bagi kehidupan sehari-hari baik untuk penerangan maupun sumber energi lainnya untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat/rumahtangga, pemerintah maupun swasta serta sektor usaha dan jasa. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan akan energi listrik terus meningkat dari tahun ke tahun yang sejalan dengan perkembangan sarana/fasilitas yang menggunakan energi listrik

Permintaan akan kebutuhan energi listrik di Kecamatan Simanindo setiap tahun cenderung meningkat. Hal ini terlihat, bahwa selama periode tahun 2010-2015 jumlah pelanggan energi listrik PLN mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2010 sebanyak 4.595 pelanggan menjadi 5.513 pelanggan pada tahun 2015. Pertumbuhan jumlah pelanggan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebesar 3,76 persen.

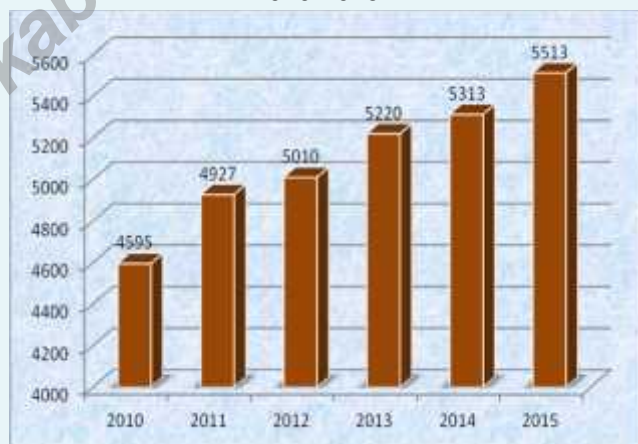
Perbandingan Jumlah Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Simanindo dan Kabupaten Samosir 2013-2015

Jumlah Pelanggan	2013	2014	2015
Kec. Simanindo	5 220	5 313	5 513
Kab. Samosir	26 942	27 774	28 649

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Pangururan dari Publikasi Samosir Dalam Angka 2016

Peningkatan total produksi dan penjualan energi listrik PLN secara umum dari Kabupaten Samosir selama periode tahun 2010-2015 disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pelanggan energi listrik PLN yaitu dari 24.081 pelanggan untuk tahun 2010 menjadi 28.649 pelanggan pada tahun 2015. Dari seluruh pelanggan energi listrik PLN, terdapat 19,24 persen pelanggan di Kecamatan Simanindo.

Perkembangan Jumlah Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Simanindo 2010-2015



Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Pangururan dari Publikasi Samosir Dalam Angka 2016

Jalan kabupaten di Kecamatan Simanindo yang berkondisi meningkat menjadi 54,70 km

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang digunakan sebagai sarana pengangkutan baik orang maupun barang sehingga dapat dengan mudah sampai pada tujuan. Prasarana jalan yang baik dan layak sangat diharapkan oleh suatu daerah untuk mendukung kelancaran aktifitas sehari-hari.

Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Pada tahun 2015 panjang jalan Propinsi di Kecamatan Simanindo adalah 51,75 km yang diklasifikasikan menurut jenis permukaan yaitu hotmix dan aspal. Jalan propinsi yang terpanjang adalah berjenis permukaan hotmix yaitu sepanjang 37,90 km. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan kondisi jalannya, maka jalan propinsi terpanjang dan berada dalam kondisi baik sepanjang 37,90 km.

Sementara itu, panjang jalan Kabupaten di Kecamatan Simanindo adalah 84,28 km yang dapat diklasifikasikan menurut jenis permukaannya yaitu hotmix, aspal dan krikil. Jalan kabupaten yang terpanjang adalah berjenis permukaan aspal yaitu sepanjang 58,66 km dan terpendek dengan jenis permukaan krikil yaitu 7,96 km. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan kondisi jalannya, maka jalan kabupaten terpanjang dan berada dalam kondisi baik sepanjang 54,70 km.

Sebagai daerah yang berbatasan dengan Danau Toba, masyarakat Simanindo juga memerlukan sarana transportasi danau. Hingga tahun 2015 sarana transportasi danau yaitu kapal motor sebanyak 52 unit. Sedangkan dermaga angkutan danau yang beroperasi baik yang skala besar maupun kecil di Kecamatan Simanindo sebanyak 21 dermaga yang berada di 8 desa yakni Desa Pardomuan, Tomok, Ambarita, Tomok Parsaoran, Siallagan Pindaraya, Marlumba, Simanindo, dan Kelurahan Tuktuk Siadong.

Statistik Transportasi Darat Kecamatan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
PANJANG JALAN (km)			
Jalan Propinsi (km)	51,75	51,75	51,75
Jenis Permukaan (km)			
Hotmix (km)	37,90	37,90	37,90
Aspal (km)	13,85	13,85	13,85
Kondisi Jalan (km)			
Baik (km)	37,90	37,90	37,90
Sedang (km)	-	-	-
Rusak (km)	-	-	-
Rusak Berat (km)	13,85	13,85	13,85
Jalan Kabupaten (km)	84,30	83,30	84,28
Jenis Permukaan (km)			
Hotmix (km)	4,97	0,97	8,90
Aspal (km)	62,59	74,09	58,66
Krikil (km)	7,24	6,74	7,96
Tanah/Lainnya (km)	9,50	1,50	8,76
Kondisi Jalan (km)			
Baik (km)	54,77	50,77	54,70
Sedang (km)	3,38	22,43	23,55
Rusak (km)	3,46	0,46	0,46
Rusak Berat (km)	17,64	9,64	4,57

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Samosir dari Publikasi Samosir Dalam Angka 2016

84,83 persen rumah tangga di Kecamatan Simanindo menggunakan televisi dan parabola

Statistik Transportasi Darat Kecamatan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Kendaraan (unit)			
Kapal Motor (unit)	13	42	52
Bus (unit)	2	15	25
Pickup (unit)	31	74	99
Truk (unit)	16	24	34
Becak Bermotor (unit)	25	18	45

Sumber : *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Perkembangan dan kemajuan teknologi menuntut setiap pihak untuk terjun ke dalam arus perkembangan dan merasakan dampak dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut sumber data dari kepala desa se-Kecamatan Simanindo, bahwa diperkirakan sebanyak 4.277 rumahtangga yang telah menggunakan pesawat televisi dan parabola. Jumlah pengguna tersebut, jika dipersentasekan sekitar 84,83 persen dari banyak rumah tangga keseluruhan yang terdapat di Kecamatan Simanindo.

*** Tahukah Anda

Di Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan Simanindo, penggunaan televisi harus menggunakan parabola. Tahun 2015, jumlah rumah tangga pengguna pesawat televisi dan parabola telah mencapai 84,83 persen.

Kantor Pos melayani pengiriman dan penerimaan barang maupun surat dalam bentuk paket pos maupun paket biasa. Kantor pos di Kecamatan Simanindo berperan secara aktif melayani masyarakat dalam hal pengiriman surat dan paket pos.

Jumlah pengiriman surat yang dilayani oleh Kantor Pos Simanindo selama tahun 2015 adalah sebanyak 1.146 surat kilat dan melayani penerimaan surat oleh Kantor Pos Simanindo adalah sebanyak 17.325 surat kilat, dari seluruh masyarakat Kecamatan Simanindo dan sekitarnya. Sedangkan jumlah paket pos yang dikirim adalah sebanyak 287 paket dan paket pos yang diterima adalah sebanyak 1 820 paket.

Statistik Komunikasi dan Informasi Kecamatan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
Dikirim (surat)			7 795
Kilat (surat)	5 067	1 146	682
Biasa (surat)	-	315	1 282
Lainnya(surat)	-	-	5 831
Diterima (surat)			
Kilat (surat)	3 767	17 325	913
Biasa (surat)	-	475	2 014
Lainnya (surat)	-	-	2306
Paket Pos (paket)			
Kirim (paket)	55	287	711
Terima (paket)	70	1 820	810

Sumber : *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Jumlah Perusahaan/Usaha yang memilik SIUP meningkat

10

Berdasarkan SIUP yang diterbitkan, jumlah perusahaan/usaha di Kecamatan Simanindo mengalami peningkatan dari 19 perusahaan/ usaha pada tahun 2013 menjadi 46 perusahaan/ usaha pada tahun 2015

Banyaknya SIUP Yang Diterbitkan Di Kecamatan Simanindo

Uraian	2013	2014	2015
Menurut Golongan			
Perusahaan/Usaha Besar	-	5	-
Perusahaan/Usaha Menengah	10	6	9
Perusahaan/Usaha Kecil	9	20	37
Menurut Bentuk Badan Hukum			
PT	1	1	1
CV	11	15	13
Koperasi	-	-	-
Perorangan	3	9	12
Badan Usaha Lainnya	4	6	20

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Samosir dari Publikasi Samosir Dalam Angka, 2016

Selama periode tahun 2013 - 2015, jumlah SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) yang diterbitkan di Kecamatan Simanindo mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2013 dengan jumlah 19 perusahaan/usaha menjadi 46 perusahaan/Usaha pada tahun 2015. Peningkatan ini terjadi pada golongan perusahaan/usaha kecil dimana pada tahun 2014 SIUP yang dikeluarkan hanya 20 SIUP meningkat menjadi 37 SIUP pada tahun 2015. Pada perusahaan menengah meningkat menjadi 9 perusahaan/usaha yang sebelumnya hanya terdapat 6 perusahaan yang sudah memiliki SIUP pada tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2015 tidak ada SIUP yang dikeluarkan untuk perusahaan/usaha besar. Jumlah ini menurun dari tahun 2014 yang berjumlah 5 SIUP untuk perusahaan/usaha besar. Penurunan ini dimungkinkan karena perusahaan/usaha tersebut tidak melakukan

perpanjangan pembayaran pajak usaha.

Menurut bentuk badan hukum, banyaknya perusahaan/ usaha pada tahun 2015 yang memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) mengalami peningkatan jumlah yaitu meliputi perusahaan berbentuk PT sebanyak 1 perusahaan, perusahaan berbentuk CV sebanyak 13 perusahaan, perorangan mencapai 12 perusahaan, badan usaha lainnya sebanyak 20 perusahaan.

Demikian juga Kecamatan Simanindo memiliki 89 usaha perdagangan bahan bakar minyak bensin/ solar/ oli eceran dan 72 usaha warung nasi. Pedagang eceran minyak terbanyak ada di Desa Cinta Dame, yaitu sebanyak 10 usaha. Sementara pengusaha warung nasi paling banyak ditemukan di Tomok Parsaoran yaitu sebanyak 15 usaha, karena merupakan daerah tujuan wisata di Kecamatan Simanindo.

Pekan/ pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Simanindo adalah sebanyak 3 pekan yaitu Onan Simanindo yang beroperasi setiap hari Sabtu dan bertempat di Desa Simanindo. Pekan tradisional lainnya adalah Onan Tomok yang beroperasi setiap hari dan bertempat di Desa Tomok, serta Onan Ambarita yang beroperasi setiap hari Kamis dan bertempat di Desa Ambarita. Ketiga pekan/pasar tradisional tersebut menjadi pusat perdagangan masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Simanindo.

KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada tahun 2015, realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kecamatan Simanido adalah Rp 96.711.967,- dan Rp 46.801.715,-

11

Jumlah Bank Kecamatan Simanindo (unit)

Uraian	2012	2013	2014	2015
Bank Pemerintah	1	1	1	1
BPD	-	1	1	1
BPR	1	1	1	1
Jumlah	2	3	3	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir dari Publikasi Samsir Dalam Angka, 2016

Manajemen Perbankan melayani kegiatan jasa perbankan yang bergerak dalam bidang keuangan. Hingga tahun 2015, beberapa bank yang melayani jasa Perbankan di Kecamatan Simanindo antara lain, Bank Pemerintah yaitu 2 unit yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), 1 unit Bank Pemerintah Daerah yaitu Bank Sumut dan 1 unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Selain perbankan, Kecamatan Simanindo juga terdapat sejumlah koperasi. Pada tahun 2015, terdapat 25 koperasi yang terdiri atas 3 unit KUD (Koperasi Unit Desa) dengan anggota koperasi sebanyak 196 orang dan 22 unit Non-KUD dengan anggota sebanyak 2.740 orang. Semua KUD yang berada di Kecamatan Simanindo memiliki tingkat keberhasilan yang sedang.

Besarnya Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), 2015

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Tanjungan	3 845 155	2 437 116
2.	Parbalohan	3 737 919	453 458
3.	Pardomuan	2 063 883	1 508 431
4.	Parmonangan	7 647 833	3 876 721
5.	Huta Ginjang	3 246 733	1 078 955
6.	Garoga	7 048 888	3 457 440
7.	Martoba	3 798 053	3 379 729
8.	Sihusapi	2 915 911	2 095 286
9.	Maduma	5 848 552	3 635 941
10.	Simanindo Sangkal	8 550 859	5 861 140
11.	Cinta Dame	8 855 792	7 763 873
12.	Simarmata	3 006 308	1 430 617
13.	Dosroha	1 813 713	1 312 840
14.	Tomok Parsaoran	22 518 727	7 254 904
15.	Unjur	9 657 135	6 527 980
16.	Siallagan Pinda Raya	4 265 744	2 003 693
17.	Marlumba	6 053 227	5 156 652
18.	Simanindo	5 638 672	4 269 024
19.	Tomok	12 540 107	7 153 763
20.	Tuktuk Siadong	39 153 758	19 352 555
21.	Ambarita	12 867 953	6 701 849

Sumber : Kantor Kecamatan Simanindo dari Publikasi Simanindo Dalam Angka, 2016

Berdasarkan laporan realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun anggaran 2015 telah didapatkan jumlah realisasi sebesar Rp 96.711.967,- dan desa yang memberikan realisasi terbesar adalah Kelurahan Tuktuk Siadong yaitu sejumlah Rp 19.352.555,-.

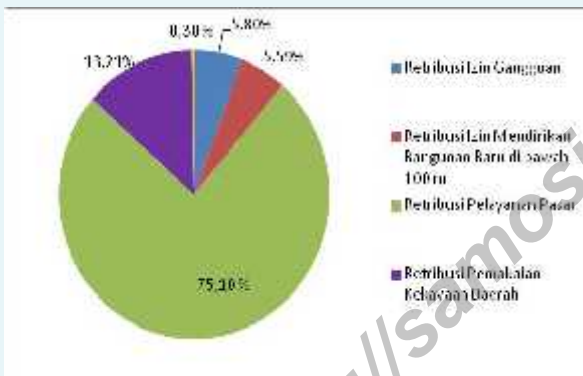
KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada tahun 2014, realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kecamatan Simanindo adalah Rp 96.711.967,- dan Rp 46.801.715,-

11

Bila dilihat dari target penerimaan PBB, Kelurahan Tuktuk Siadong memiliki target yang paling besar yakni Rp 39.153.758,- Kelurahan Tuktuk Siadong merupakan daerah tujuan wisata dimana tersedia akomodasi perhotelan dan restoran yang tentunya memberikan sumbangan PBB yang besar.

Persentase Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)



Sumber : Kecamatan Simanindo Dalam Angka, 2016

Sementara realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kecamatan Simanindo tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp 46.801.715,- (85,09 persen) terdiri dari Retribusi izin gangguan adalah sebesar Rp 2.714.625,- Retribusi Izin Mendirikan Bagunan Baru di bawah 100 meter sebesar Rp 2.616.800,- (17,45 persen).

Retribusi pelayanan pasar sebesar Rp 35.148.000,- (103,38 persen), Retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp 6.182.290,- (103,04 persen); dan Hasil sitaan sebesar Rp 140.000,-

Yang paling banyak memberikan sumbangan terhadap realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi pelayanan pasar yakni sebesar 75,10 persen. Di kecamatan Simanindo terdapat 3 pasar yang menjadi pusat perdagangan yakni Onan Simanindo di Desa Simanindo, Onan Tomok di Desa Tomok, dan Onan Ambarita di Desa Ambarita. Oleh karena itu, kegiatan yang ada di pasar tersebut mampu memberikan pemasukan yang cukup besar.

HOTEL DAN PARIWISATA

Tingkat hunian kamar cukup menggembirakan

Selama tahun 2015 tingkat hunian kamar meningkat dari 13 tamu perbulan pada tahun 2014 menjadi 17 tamu perbulan

12

Statistik Hotel dan Pariwisata Kecamatan Simanindo

Uraian	2012	2013	2014	2015
Akomodasi				
Hotel Berbintang	6	6	6	6
Hotel Non Berbintang	55	52	52	50
Total	61	58	58	56
Jumlah Kamar				
Hotel Berbintang	448	418	405	386
Hotel Non Berbintang	705	932	921	1 028
Total	1 153	1 350	1 326	1 414
Jumlah Tempat Tidur				
Hotel Berbintang	897	802	792	701
Hotel Non Berbintang	1 549	1 689	1 648	1 437
Total	2 446	2 491	2 440	2 148

Sumber : Samosir Dalam Angka, 2016

Kecamatan Simanindo merupakan daerah tujuan wisata bagi wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestik. Jumlah akomodasi perhotelan dan penginapan lainnya sebagian besar menunjukkan penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2015. Hal ini terlihat dari akomodasi hotel yaitu jumlah hotel dan jumlah tempat tidur yang mengalami penurunan. Pada tahun 2015, jumlah akomodasi hotel non berbintang sebanyak 50 hotel, menurun dari tahun 2014 yaitu 52 hotel. Jumlah tempat tidur pada hotel non berbintang juga mengalami penurunan dari 1.648 unit pada tahun 2014 menjadi 1.437 unit pada tahun 2015.

Pada hotel berbintang terjadi penurunan jumlah kamar yaitu dari 405 kamar pada tahun 2014 menjadi 386 kamar di tahun 2015. Jumlah tempat tidur pada hotel berbintang

juga mengalami penurunan dari 792 unit pada tahun 2014 menjadi 701 unit pada tahun 2015.

Hingga tahun 2015, tingkat hunian kamar hotel berbintang di Kabupaten Samosir cukup menggembirakan. Kelas hotel berbintang 2, tingkat hunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menjadi 28,11 persen dan pada hotel non berbintang meningkat menjadi 13,52 persen. Rata-rata tingkat hunian kamar hotel berbintang meningkat menjadi 24,56 yang berarti rata-rata tamu penginap di hotel berbintang setiap bulannya di tahun 2015 adalah hampir 25 tamu. Rata-rata tingkat hunian kamar hotel secara umum meningkat menjadi 16,83 yang berarti rata-rata tamu penginap di hotel non berbintang setiap bulannya di tahun 2015 adalah hampir 17 tamu.

Nama-Nama Objek Wisata dan Potensi Alam di Kecamatan Simanindo

No	Uraian	Letak Desa/Kelurahan
1.	Makam Tua Raja Sidabutar	Tomok Parsaoran
2.	Batu Kursi Parsidangan	Siallagan Pindaraya
3.	Museum Huta Bolon	Simanindo
4.	Pertunjukan Sigale-gale	Tomok
5.	Pantai Sibolazi	Simanindo
6.	Pantai Batu Hoda	Cinta Dame

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

<http://samosirkab.bps.go.id>

Lampiran

Tabel : 1.1

**Luas Wilayah Menurut Desa
Di Kecamatan Simanindo**

NO.	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Simanindo (%)
1.	Tanjungan	10,58	5,34
2.	Parbalohan	8,25	4,16
3.	Pardomuan	4,75	2,40
4.	Parmonangan	5,62	2,84
5.	Huta Ginjang	5,98	3,02
6.	Tomok	6,20	5,32
7.	Garoga	9,33	4,71
8.	Tuktuk Siadong	6,65	3,36
9.	Ambarita	8,75	8,78
10.	Martoba	7,55	9,96
11.	Sihusapi	18,93	9,55
12.	Maduma	13,00	6,56
13.	Simanindo Sangkal	8,56	6,86
14.	Cinta Dame	14,35	7,24
15.	Simarmata	15,60	7,87
16.	Dosroha	23,86	12,04
17.	Tomok Parsaoran	4,35	12,04
18.	Unjur	5,55	2,80
19.	Siallagan Pinda Raya	3,10	1,56
20.	Marlumba	12,20	6,16
21.	Simanindo	5,04	2,54
Jumlah		198,20	100,00

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.3

**Luas Wilayah, Penduduk Dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa Di Kecamatan Simanindo
Tahun 2011 – 2015**

No.	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Tanjungan	10,58	522	49,05
2.	Parbalohan	8,25	463	55,76
3.	Pardomuan	4,75	462	96,63
4.	Parmonangan	5,62	756	133,81
5.	Huta Ginjang	5,98	1 268	210,70
6.	Tomok	6,20	2 128	341,13
7.	Garoga	9,33	1 213	129,26
8.	Tuktuk Siadong	6,65	2 255	337,29
9.	Ambarita	8,75	1 024	116,34
10.	Martoba	7,55	1 050	138,15
11.	Sihusapi	18,93	368	19,33
12.	Maduma	13,00	782	59,77
13.	Simanindo Sangkal	8,56	763	88,67
14.	Cinta Dame	14,35	1 449	100,35
15.	Simarmata	15,60	947	60,32
16.	Dosroha	23,86	1 057	44,05
17.	Tomok Parsaoran	4,35	1 195	273,10
18.	Unjur	5,55	658	117,84
19.	Siallagan Pinda Raya	3,10	594	190,32
20.	Marlumba	12,20	509	41,48
21.	Simanindo	5,04	727	143,25
Jumlah	2015	198,20	20 190	101,87
	2014	198,20	20 069	101,26
	2013	198,20	19 868	100,24
	2012	198,20	19 814	99,97
	2011	198,20	19 681	99,30

Sumber : *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga	Rata-rata ART Per Rumah Tangga
1. Tanjungan	522	134	3,90
2. Parbalohan	463	118	3,92
3. Pardomuan	462	136	3,40
4. Parmonangan	756	175	4,32
5. Huta Ginjang	1 268	284	4,46
6. Tomok	2 128	487	4,37
7. Garoga	1 213	313	3,88
8. Tuktuk Siadong	2 255	527	4,28
9. Ambarita	1 024	257	3,98
10. Martoba	1 050	258	4,07
11. Sihusapi	368	100	3,68
12. Maduma	782	197	3,97
13. Simanindo Sangkal	763	191	3,99
14. Cinta Dame	1 449	398	3,64
15. Simarmata	947	271	3,49
16. Dosroha	1 057	275	3,84
17. Tomok Parsaoran	1 195	287	4,16
18. Unjur	658	165	3,99
19. Siallagan Pinda Raya	594	146	4,07
20. Marlumba	509	130	3,92
21. Simanindo	727	193	3,77
Jumlah	20 190	5 042	4,00

Sumber : Simanindo Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.7

**Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah
Menurut Desa Di Kecamatan Simanindo
Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1. Tanjungan	-	-	-
2. Parbalohan	98,00	755,10	7,71
3. Pardomuan	88,00	668,92	7,60
4. Parmonangan	59,00	412,10	6,98
5. Huta Ginjang	48,00	241,50	5,03
6. Tomok	78,00	468,00	6,00
7. Garoga	78,00	421,00	5,40
8. Tuktuk Siadong	21,00	106,00	5,05
9. Ambarita	34,00	167,60	4,93
10. Martoba	-	-	-
11. Sihusapi	-	-	-
12. Maduma	-	-	-
13. Simanindo Sangkal	-	-	-
14. Cinta Dame	29,00	141,00	4,86
15. Simarmata	-	-	-
16. Dosroha	0,50	3,18	6,36
17. Tomok Parsaoran	64,00	336,00	5,25
18. Unjur	22,00	108,20	4,92
19. Siallagan Pinda Raya	3,30	16,80	5,09
20. Marlumba	-	-	-
21. Simanindo	-	-	-
Jumlah	622,80	3 845,40	6,17

Catt : Laporan tahun 2015 belum termasuk bulan Agustus

Sumber: Simanindo Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.8

**Luas Panen Tanaman Palawija
Menurut Jenis Tanaman dan Desa
Tahun 2015
(ha)**

No.	Desa	Jenis Tanaman						Jumlah
		Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai	
1.	Tanjungan	12	11,5	0,90	0,50	-	-	24,90
2.	Parbalohan	0,2	0,9	1,40	0,40	-	-	2,90
3.	Pardomuan	0,2	0,5	1,30	0,40	-	-	2,40
4.	Parmonangan	4,1	1,5	1,10	1,00	-	-	7,70
5.	Huta Ginjang	4	1,47	0,90	1,30	-	-	7,67
6.	Tomok	31,1	0,14	0,12	0,90	-	-	32,26
7.	Garoga	5,05	0,4	0,60	1,00	-	-	7,05
8.	Tuktuk Siadong	2,4	0,8	0,50	0,60	-	-	4,30
9.	Ambarita	23,2	0,1	0,10	0,40	-	-	23,80
10.	Martoba	12,1	0,3	0,00	0,30	-	-	12,70
11.	Sihusapi	9,2	0,7	1,30	0,00	-	-	11,20
12.	Maduma	26	0,7	0,50	0,00	-	-	27,20
13.	Simanindo Sangkal	34,5	3,6	1,00	0,50	-	-	39,60
14.	Cinta Dame	80,5	5,2	1,10	0,50	-	-	87,30
15.	Simarmata	12	1,1	1,20	0,30	0,1	-	14,70
16.	Dosroha	6,4	1,3	1,30	0,30	-	-	9,30
17.	Tomok Parsaoran	29,85	0,03	0,21	1,20	-	-	31,29
18.	Unjur	18	0,2	0,00	0,30	-	-	18,50
19.	Siallagan Pinda Raya	1,5	0,2	0,60	0,80	-	-	3,10
20.	Marlumba	24,2	0,1	0,00	0,30	-	-	24,60
21.	Simanindo	29	4,9	0,90	0,50	-	-	35,30
Jumlah		365,5	35,64	15,03	11,50	0,10	-	427,77

Catt : Laporan tahun 2015 belum termasuk bulan Agustus

Sumber: *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.9

**Produksi Tanaman Palawija
Menurut Jenis Tanaman dan Desa
Tahun 2015
(ton)**

No.	Desa	Jenis Tanaman						Jumlah
		Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai	
1.	Tanjungan	70,75	150,70	8,02	4,40	-	-	233,87
2.	Parbalohan	1,2	5,08	12,24	1,26	-	-	19,78
3.	Pardomuan	1,2	5,00	11,48	1,26	-	-	18,94
4.	Parmonangan	31,7	17,96	9,40	7,44	-	-	66,50
5.	Huta Ginjang	24,96	18,25	7,22	4,50	-	-	54,93
6.	Tomok	207,37	1,55	1,05	3,10	-	-	213,07
7.	Garoga	31,94	5,02	5,08	4,08	-	-	46,12
8.	Tuktuk Siadong	14,92	9,64	4,68	2,50	-	-	31,74
9.	Ambarita	162,4	1,05	1,20	2,40	-	-	167,05
10.	Martoba	84,7	3,15	0,00	1,50	-	-	89,35
11.	Sihusapi	58,6	7,37	10,74	0,00	-	-	76,71
12.	Maduma	167,8	7,47	4,06	0,00	-	-	179,33
13.	Simanindo Sangkal	249,6	36,00	8,24	6,00	-	-	299,84
14.	Cinta Dame	624,5	52,00	9,04	6,00	-	-	691,54
15.	Simarmata	76,17	14,15	10,35	0,90	0,25	-	101,82
16.	Dosroha	36,94	17,03	11,22	0,86	-	-	66,05
17.	Tomok Parsaoran	184,2	0,24	1,65	3,90	-	-	189,99
18.	Unjur	126	2,10	0,00	1,20	-	-	129,30
19.	Siallagan Pinda Raya	9,82	2,50	5,40	3,32	-	-	21,04
20.	Marlumba	167,36	1,05	0,00	1,26	-	-	169,67
21.	Simanindo	206,85	49,00	7,44	6,00	-	-	269,29
Jumlah		2 538,98	406,30	128,51	61,88	0,25	-	596,94

Catt : Laporan tahun 2015 belum termasuk bulan Agustus

Sumber: *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.10

**Luas Panen Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman dan Desa
Tahun 2015
(ha)**

No.	Desa	Jenis Tanaman					Jumlah
		Kelapa	Cengkeh	Kopi	Coklat	Kemiri	
1.	Tanjungan	0,00	0,00	940,00	0,50	1,70	942,20
2.	Parbalohan	1,60	0,00	12,30	12,90	3,70	30,50
3.	Pardomuan	0,80	0,00	24,60	15,00	4,70	45,10
4.	Parmonangan	1,60	0,00	92,90	17,40	4,30	116,20
5.	Huta Ginjang	9,20	1,25	330,00	10,70	7,30	358,45
6.	Tomok	13,20	3,50	85,80	29,40	20,50	152,40
7.	Garoga	2,30	0,00	4,40	4,95	12,10	23,75
8.	Tuktuk Siadong	4,00	0,00	1,60	2,20	1,25	9,05
9.	Ambarita	0,00	0,00	3,30	19,90	3,60	26,80
10.	Martoba	0,00	0,00	4,40	19,90	3,55	27,85
11.	Sihusapi	0,00	0,00	224,00	21,00	2,00	247,00
12.	Maduma	0,00	0,00	229,00	18,00	6,00	253,00
13.	Simanindo Sangkal	0,00	0,90	44,00	54,20	45,50	144,60
14.	Cinta Dame	0,00	6,00	33,00	48,00	59,00	146,00
15.	Simarmata	1,40	1,20	36,50	4,50	13,50	57,10
16.	Dosroha	0,80	0,50	71,00	3,60	4,50	80,40
17.	Tomok Parsaoran	19,80	2,50	46,20	22,60	16,30	107,40
18.	Unjur	0,00	0,00	3,30	19,90	3,15	26,35
19.	Siallagan Pinda Raya	1,50	0,00	1,10	3,90	1,15	7,65
20.	Marlumba	0,00	2,00	3,85	19,80	3,50	29,15
21.	Simanindo	0,00	0,00	37,00	42,00	19,50	98,50
Jumlah		56,20	17,85	2 228,25	390,35	236,8	2 929,45

Catt : Laporan tahun 2015 belum termasuk bulan Agustus

Sumber: *Simanindo Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.11

**Produksi Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman dan Desa
Tahun 2016
(ton)**

No.	Desa	Jenis Tanaman					Jumlah
		Kelapa	Cengkeh	Kopi	Coklat	Kemiri	
1.	Tanjungan	0,00	0,00	5830,00	4,00	9,00	5843,00
2.	Parbalohan	13,90	0,00	35,77	37,61	29,70	116,98
3.	Pardomuan	7,10	0,00	71,54	43,70	38,95	161,29
4.	Parmonangan	13,45	0,00	244,38	47,63	35,55	341,01
5.	Huta Ginjang	116,7	6,25	2565,00	41,10	117,00	2846,05
6.	Tomok	126,2	26,25	55,00	54,90	98,15	360,50
7.	Garoga	26,60	0,00	13,39	15,48	88,75	144,22
8.	Tuktuk Siadong	44,00	0,00	8,04	7,46	8,13	67,63
9.	Ambarita	0,00	0,00	11,43	58,48	24,16	94,07
10.	Martoba	0,00	0,00	15,08	62,88	24,14	102,10
11.	Sihusapi	0,00	0,00	160,80	27,00	13,00	200,80
12.	Maduma	0,00	0,00	164,30	13,60	39,00	216,90
13.	Simanindo Sangkal	0,00	1,80	172,00	162,20	294,45	630,45
14.	Cinta Dame	0,00	12,00	129,00	144,00	383,50	668,50
15.	Simarmata	6,80	2,40	87,40	4,90	61,80	163,30
16.	Dosroha	3,90	1,00	176,20	4,00	20,60	205,70
17.	Tomok Parsaoran	237,6	21,25	55,00	64,20	97,70	475,75
18.	Unjur	0,00	0,00	11,43	60,10	21,14	92,67
19.	Siallagan Pinda Raya	16,20	0,00	2,92	12,49	7,53	39,14
20.	Marlumba	0,00	3,00	13,20	62,96	23,49	102,65
21.	Simanindo	0,00	0,00	144,70	126,00	123,95	394,65
Jumlah		612,45	73,95	9 966,57	1054,69	1559,68	13 267,36

Catt : Laporan tahun 2015 belum termasuk bulan Agustus

Sumber: *Simanindo Dalam Angka, 2016*

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighted The Nations

<http://samosirkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR

Komplek Perkantoran Kabupaten Samosir Blok A
Desa Siopat Sosor Parbaba, Pangururan 22392

Telp:0626-2222490 Fax:06262222491 email:bps1217@bps.go.id

website: <http://www.samosirkab.bps.go.id>